

CARA PRAKTIS

Budidaya Lebah Madu (*Apis indica*)

**Pelatihan Budidaya Lebah Madu (*Apis indica*)
di Desa Karangmulya Kecamatan Bojong
dan
Desa Seseapan Kecamatan Balapulang
Kabupaten Tegal**



Oleh :

**TIM PELATIHAN BUDIDAYA LEBAH MADU
POLITEKNIK PURBAYA KAB. TEGAL
Jln. Pancakarya No. 1 Kajen Talang – Kab. Tegal 52193
Telp/Fax. +62 283 3447340
Email : pmb@purbaya.ac.id**

2008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alla SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia yang tak terkirakan sehingga penulis bisa menyelesaikan makalah ini, sebagai sedikit gambaran praktis budidaya lebah madu (*Apis indica*) disampaikan pada kegiatan pelatihan budidaya lebah madu di desa Karangmulya kecamatan Bojong kabupaten Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, waktu, tenaga dan juga biaya. Namun penulis berharap makalah ini bisa bermanfaat.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya makalah ini.

Akhirnya penulis berharap mudah – mudahan makalah ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Slawi, Mei 2008

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebah madu “ local “ (*Apis indica*) sering kita jumpai di sekitar tempat tinggal, di rumah tempat tinggal (atap / genteng, eternit), di pohon sekitar rumah terutama pada batang pohon yang berlubang, bahkan kadang dijumpai di tiang listrik, dan di gorong – gorong.

Lebah madu (*Apis indica*) akan berkembang biak dan mempunyai koloni yang besar / individu yang banyak jika kondisi lingkungan tempat tinggal sangat mendukung. Terutama tercukupinya kebutuhan makanan, nektar, pollen dan cadangan makanan lainnya. Tidak kalah penting merupakan faktor pendukung bagi habitat lebah madu adalah ada tidaknya gangguan lingkungan, utamanya hama pengganggu dan predator. Hama pengganggu yang biasa muncul adalah cicak, semut dan kupu – kupu. Jenis predator yang sering kita jumpai adalah capung besar (*Epiophlebia*) dan capung warna (*eshna*). Predator ini biasanya menyerang di udara pada saat lebah madu kembali ke sarangnya setelah berkelana membawa pulang madu dan pollen.

Budidaya lebah madu akan berhasil jika lingkungan setempat sangat mendukung, yaitu tersedia banyak tanaman berbunga/ penghasil nektar dan pollen serta cukup cadangan makanan lainnya. Penanganan yang serius, tekun, sabar menjaga kebersihan juga

merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan upaya tersebut disamping tersedianya bibit atau lebah madu yang cukup tersedia di sekitar lingkungan.

Lebah madu yang hidup liar di sekitar dapat ditingkatkan hasil perolehan madu manakala dikelola dengan baik melalui cara praktis budidaya lebah madu yang mana dalam pengelolaan ini tentu saja bisa kita panen dengan sistem berkala. Dengan pengelolaan yang baik secara berkala bisa diketahui kapan waktunya satu koloni dengan koloni yang lain saatnya panen.

B. Tujuan

Makalah cara praktis budidaya lebah madu “ local “ (Apis indica) disampaikan bertujuan :

1. Memberi tambahan pengetahuan bagi pemula yang berkeinginan membudidayakan lebah madu.
2. Menambah wawasan bagi pembudidaya lebah madu da bersifat tukar pengalaman.

BAB II

BUDIDAYA LEBAH MADU (*Apis indica*)

A. Ciri – ciri dan Manfaat lebah madu (*Apis indica*)

1. Ciri – ciri

- a) Ada yang hidup menyendiri dan ada yang hidup berkelompok membentuk koloni
- b) Memiliki susunan masyarakat lebah
 - lebah pekerja, yang bertugas membuat sarang, mengumpulkan madu dan mengurus telur dan larva, membersihkan sarang, menyuapi anakan dan menyuapi ratu, umur pekerja 8 minggu
 - lebah tentara, tugasnya menjaga sarang dari gangguan musuh, umur 8 minggu
 - lebah pejantan, tugasnya membuahi calon ratu, umur pejantan 8 minggu
 - lebah ratu, menghasilkan telur, umur ratu 5 tahun, produktif 2 – 4 tahun

2. Manfaat

Dalam Surat An – Nahl ayat 68 – 69, yang artinya :

” Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah : “ Buatlah sarang – sarang di bukit – bukit, di pohon – pohon kayu, dan di tempat – tempat yang dibikin manusia.”

Kemudian makanlah dari tiap – tiap (macam) buah – buahan dan

tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam – macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang meyebugkan bagi manusia. Sesungguhnya yang demikian itu benar – benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang – orang yang memikirkan “*

Lebah mempunyai manfaat langsung dan tidak langsung bagi manusia. Manfaat langsung antara lain : dapat menghasilkan madu, gana, lilin / malam dan royal jeli serta tepung sari / pollen. Madu bermanfaat bagi manusia untuk daya tahan tubuh, dan untuk obat. Satu liter madu sama dengan 50 butir telur. Gana (telur yang baru menetas) mengandung protein yang tinggi dan hormon pertumbuhan. Malam dimanfaatkan orang diolah untuk bahan batik. Tepungsari / pollen manfaat untuk daya tahan tubuh. Royal jeli, ini merupakan makanan calon ratu dan dibuat kalau ada calon ratu. Manfaat bagi manusia untuk stamina tubuh karena memiliki kandungan gizi yang tinggi.

Lebah juga mempunyai manfaat tidak langsung, yaitu membantu proses penyerbukan bunga. Sehingga terjadi fertilisasi, maka akan terbentuk calon individu baru atau biji pada tanaman.

B. Persyaratan budidaya lebah madu (Apis indica)

Berhasil tidaknya budidaya lebah madu tergantung :

1. Ada sumber makanan (madu / bunga, tepungsari / pollen / bunga) ada tanaman berbunga
2. Bibit lebah madu yang baik, yaitu anggota koloni banyak, dalam

datu stup / sarang minimal 6 sisiran dan pejantan jumlahnya sedikit (< 100 ekor)

3. Pembudidaya / peternak (orang yang bersangkutan)
4. Pemberian tambahan makanan pada saat perubahan cuaca.

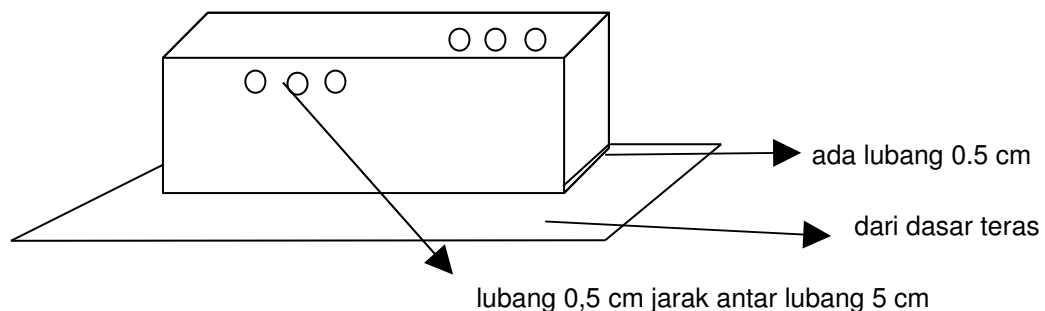
C. Pembuatan Stoep

Bahan stoep yang baik dari kayu yang sudah kering dan tidak berbau menyengat, hal ini menghindari pindahnya koloni lebah karena tidak betah dan pengaruh dari kayu tersebut.

Intinya menggunakan kayu apa saja yang penting tidak berbau yang menyengat dan mengganggu koloni lebah.

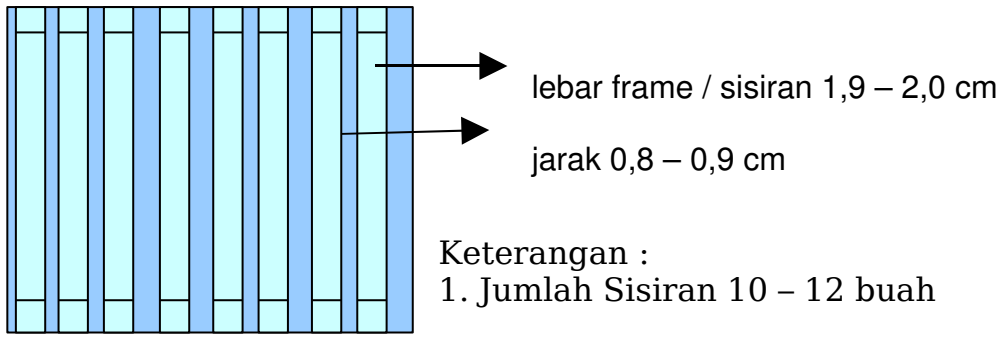
1. Konstruksi Stoep

Gambar 1. bentuk stoep / kandang lebah madu



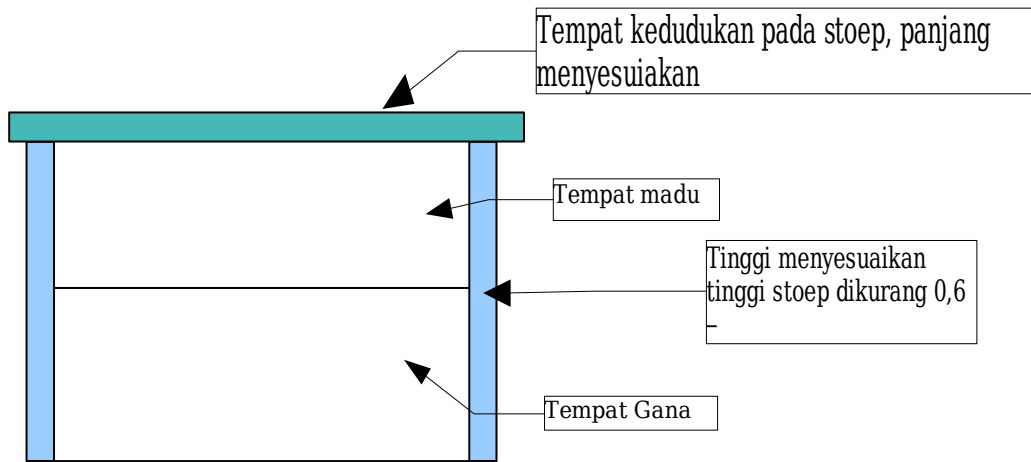
Keterangan :

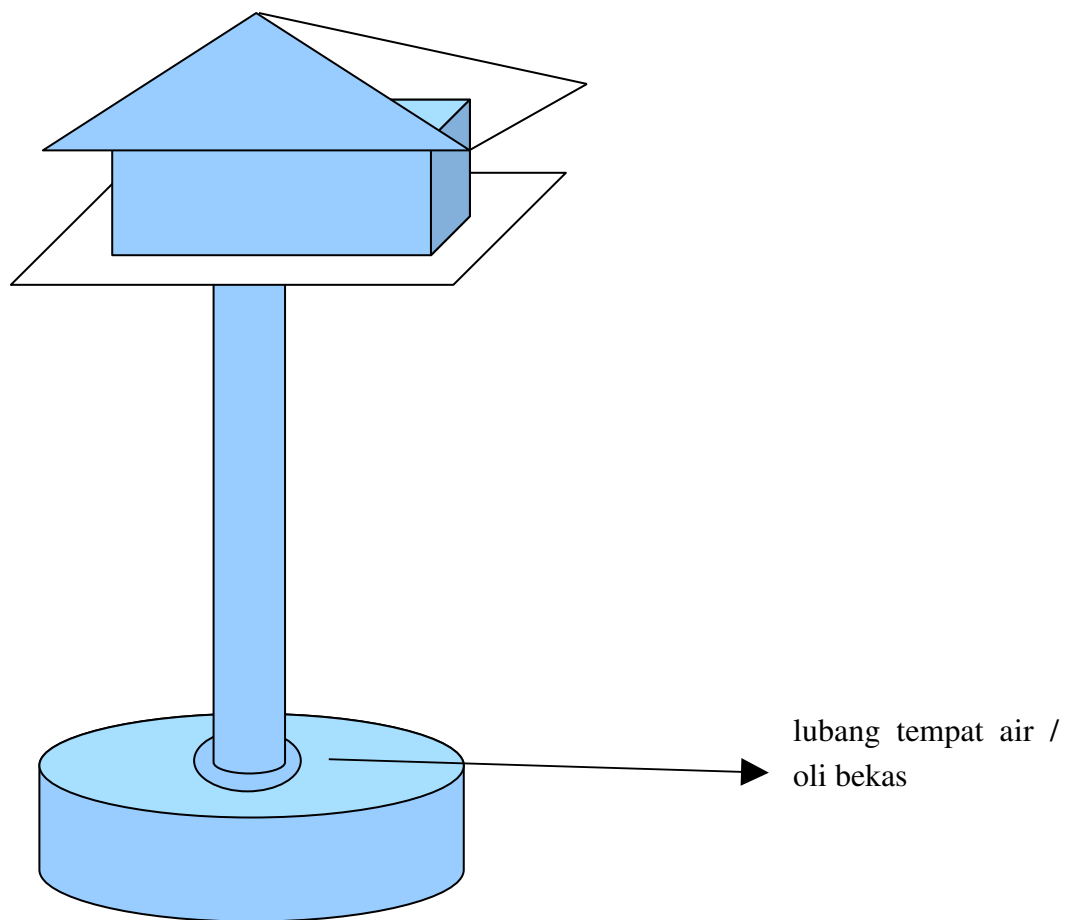
1. Tinggi stoep minimal 22 – 30 cm
2. Panjang 30 -40 cm
3. Lebar menyesuaikan jumlah frame tempat sisiran



Gambar .2 Stoep tampak dari atas

Gambar 3. Bentuk Frame/sisiran





Gambar 4. Contoh penempatan stoep lebah madu

D. Cara Pemindahan Lebah Madu Kedalam Stoep

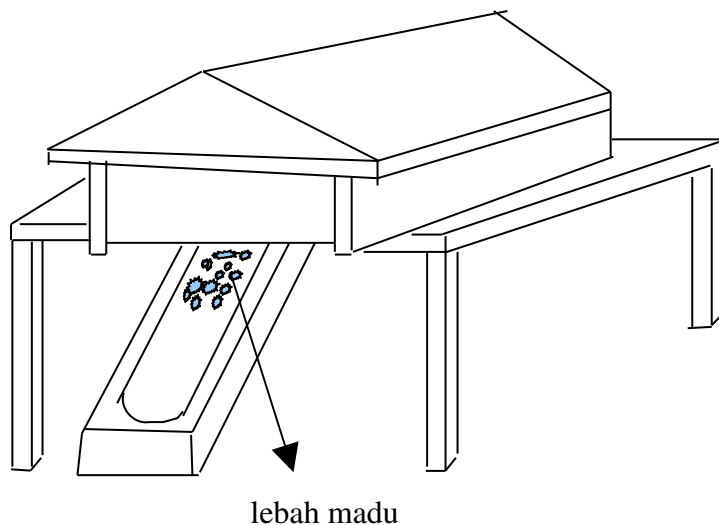
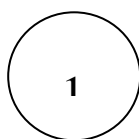
1. Dari glodok/klutuk (batang kelapa yang dibuat rongga/lubang)
 - a). Pada umumnya lebah menyenangi tempat di bagian atas pada sebuah klutuk dan gelap
 - b). Dalam satu klutuk bisa lebih dari 1 sarang atau koloni
 - c). Untuk memindahkannya, ambil klutuk yang bagian atas (yang ada lebahnya) dengan pelan -pelan dan sebelumnya stoep disiapkan terlebih dahulu ditempatkan pada suatu tempat (hanya bagian kotak utamanya dan tutup atas). Untuk frame diambil 2 atau 3 saja.

- d). Setelah Stoep siap,klutuk yang telah diambil dibuka dan dibalik pelan-pelan tepat dibawah stoep dan dengan pelan dan halus klutuk diketuk-ketuk untuk mempercepat pemindahan lebah tersebut kedalam stoep
 - e). Setelah pindah semua sisiran yang tertinggal diambil beberapa potong dan dengan tali raffia /benang diikat pada 2-3 frame yang telah diambil selanjutnya masukan kwedalam stoep.
 - f). supaya betah diberi makanan tambahan berupa cairan gula pasir/gula jaawa
2. Dari alam/umah /koloni alami (pohon,gua/gorong-gorong,rumah penduduk)
- a). Dalam rongga pohon yang menghadap /berada diatas
 - Dalam hal ini apabila pohon tersebut bagian atasnya tidak berlubang. Untuk ini dibuat lubang kecil dengan garis tengah 1 cm yang tepat dibagian bawah sisiran yang tepat dibagian bawah sisiran ini dan ini perlu diukur terlebih dahulu berapa kedalamanya / terdapatnya koloni.
 - Setelah terbuat lubang kecil dengan diameter 1 cm maka kita sediakan besek kecil/pithi dan bagian atasnya diolesi cairan gula atau madu, kemudian ditutupkan tepat menutupi lubang kecil tersebut.
 - Agar lebah pindah dari sarangnya kita ganggu sedikit dengan asap obat nyamuk atau rokok lebah akan lari mencari yang gelap dan ke atas. Karena pada lubang bagian atas ditutup besek kecil yang gelap.

- Setelah terkumpul didalam besek, bisa langsung dipindahkan ke stoep yang tersedia. Cara hampir sama dengan pemindahan dari klutuk, hanya berbeda pada waktu membalik. Besek dibalik langsung di bawah stoep. Ada bagian yang ditindih stoep. Sisiran yang ada di rongga pohon sebagian diambil dan diikatkan pada frame yang kosong dari stoep yang baru.
 - Selanjutnya setelah seluruh lebah berpindah semuanya dengan hati-hati stoep dipindahkan ketempat yang telah tersedia.
 - Selama 3 hari diberi makanan tambahan
- b). Dari gua, gorong-gorong,dan rumah penduduk.
- ➔ pada prinsipnya sama dengan pemindahan dari rongga pohon.
 - ➔ Selama 3 hari diberi makan tambahan

CATATAN:

USAHAKAN PEMINDAHAN LEBAH DILAKSANAKAN SETELAH MATAHARI TERBENAM, SEHINGGA SEMUA KOLONI LEBAH SUDAH BERADA DALAM SARANGNYA!!!!



2

